

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran seni tari dengan pendekatan model terpadu dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan observasi awal untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap Kreativitas dan juga tentang sikap. Pada pertemuan kedua hingga kelima, proses pembelajaran dilaksanakan dengan proses model terpadu yang dilakukan dengan beberapa tahap yakni, presensi materi, membimbing siswa, Menelaah Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik, Tahap Mengembangkan dan Memberikan Kesempatan Untuk Pelatihan Lanjutan dan Penerapan. Pada pertemuan keenam dilakukan observasi akhir untuk melihat perkembangan kreativitas siswa menggunakan model terpadu khususnya pada pembelajaran seni tari.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pendekatan model terpadu terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari di kelas VI SD Swasta Arisa Medan, telah diperoleh nilai rata-rata observasi awal dengan presentase 64,75 dan hasil persentase nilai rata-rata observasi akhir yakni 85,75. Dari hasil persentase nilai rata-rata tersebut diperoleh peningkatan kreativitas siswa berdasarkan dari observasi awal dan akhir yakni sebesar 22,62%. Dilihat dari perhitungan uji statistic yakni uji *t paired simple t test* yang dihitung menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa nilai *t* hitung adalah 30.771 dan $df = 19$. Diketahui

bahwa jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika, nilai t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Dengan demikian, nilai t tabel dengan $df = 19$ dan $\alpha = 0.05$ adalah 1.685. karena t hitung $>$ t tabel, yaitu $30.771 > 1.685$ maka menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Hasil hipotesis yang diterima pada penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa H_a diterima menunjukkan bahwa pendekatan model terpadu dapat meningkatkan siswa dalam pembelajaran seni tari daerah di SD Swasta Arisa Medan. Dari hasil penilaian keseluruhan, pembelajaran seni tari daerah menggunakan model terpadu di SD Swasta Arisa Medan dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari adanya kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang menggunakan pendekatan model terpadu pada pembelajaran seni tari daerah untuk meningkatkan pengetahuan dan kreativitas siswa, maka berikut beberapa saran yang dapat direkomendasikan yaitu :

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan, pembelajaran dan pengalaman serta menambah ilmu pengetahuan pada mata pelajaran seni tari.
2. Bagi guru, pendekatan model terpadu diupayakan untuk mengembangkan kemampuan guru agar mampu berkreasi dalam menyusun strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajarannya.

3. Mengingat pendekatan kreatif dapat meningkatkan kreativitas siswa, maka guru dianjurkan untuk menggunakan pendekatan model terpadu.